

PERANAN CSR PT. ARUN NGL DALAM PENGEMBANGAN UKM DI ACEH UTARA

MUHAMMAD YURILSYA
KASYFUL MAHALLI

ABSTRACT

This research is as a mean to know the role program the CSR PT.Arun covering public participation, aid of capital UKM, aid of partner of product promotion, partner aid construct the environment and aid of education and training UKM in development in 12 country side of Muara Batu subdistrict the north regency Aceh, either through simultan and also by parsial. Population in this research is importance consumer (stakeholders) patternprogram the CSR which cooperation, that is cover the division / unit of organizer CSR, Governmental, College, other LSM Institutand also UKM which is gone the round of in region of north regency Aceh Governance. Sum up the population in this research as much 488 stakeholder. By using approach of purposive of sampling or election in intent with the certain consideration, got by as much 78 stakeholder to be made by as responder in this research everyone of division / unit of organizer of CSR PT.Arun NGL as much 6 people, perpetrator UKM as much 10 people, deputizing governance (countryside, subdistrict, regency, province) as much 21 orang, deputizing college (expert, observer, academician) as much 24 people and society (local, productive age, LSM) As much 17 people. Especial data used in this research is primary data that is data mustered by passing quesjoner research. Data which have been gathered hereinafter descriptive statistical dianalisis and statistical analysis method of inferensial covering : test of validity and reliabilitas, test the classic assumption, pemodelan, analisis of coefficient determinasi (R^2), Test the statistical F for the examination of hipotesis by simultan and test the statistical t for the examination of hypothesis by parsial. Pursuant to result analyse, concluded by that program the CSR PT.Arun NGL covering public participation, aid of capital UKM, aid of partner of product promotion, partner aid construct the environment and aid of education and training of UKM of sharingsignifikan in development UKM 12 countryside in Muara Batu subdistrict the north regency Aceh, either through simultan and also by parsial, ceteris paribus.

Keywords : CSR Program and Economic Expansion

PENDAHULUAN

Pembangunan Perekonomian Indonesia yang mulai berkembang setelah didera krisis ekonomi membuat bangkitnya berbagai sektor perekonomian, keadaan ini membuat persaingan antar perusahaan sejenis makin ketat. Lebih-lebih saat ini dimana dunia seperti tanpa batas dengan kemajuan teknologi informasi. Era keterbukaan ini menempatkan setiap perusahaan lebih mudah dilihat oleh siapa saja , kapan saja, dan darimana saja, artinya siapapun dapat mengetahui tentang apapun termasuk aktifitas tanggung jawab sosial perusahaan dengan cepat.

Satu bentuk pembangunan berkelanjutan adalah adanya program CSR atau di PT.Arun disebut juga *Community development* (CD). Terdapat 6 (enam) program CSR yang diimplementasikan PT. Arun NGL, yaitu Program partisipasi publik, kontribusi keagamaan, kontribusi pendidikan, social ekonomi dan kontribusi lain (lihat Tabel 1.1). Untuk kelima program tersebut, PT. Arun NGL menyalurkan dana CSR sebesar 2% dari capaian laba ber-

sih perusahaan setiap tahunnya (Irwandar, 2012). Alokasi dana CSR PT. Arun NGL pada masing – masing program dari tahun 2005 hingga tahun 2012, ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 1
Alokasi Dana Csr Pt. Arun Ngl Dari Tahun 2005 – 2012

No	No Code	Deskripsi	Tahun (US\$ 000)							
			2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	221-7101	Public Participation	172.04	217.40	118.00	106.36	76.99	74.45	67.09	63.16
2	221-7105	Religious Contribution	226.50	266.90	295.00	295.00	223.10	213.07	197.52	162.02
3	221-7109	Education Contribution	668.50	690.10	475.30	513.80	403.59	399.84	383.41	354.87
4	221-7112	Social Economic	155.00	264.45	446.00	396.00	301.09	291.13	264.94	229.68
5	221-7113	Others Contribution	3,421.48	366.00	460.50	460.50	366.33	359.97	349.41	353.82
Total			4,643.52	1,804.85	1,794.80	1,771.66	1,371.10	1,338.46	1,262.37	1,163.55

Sumber : (Irwandar, 2012)

Tabel di atas menunjukkan bahwa alokasi dana CSR PT. Arun NGL, secara total maupun per program hanya pada tahun 2006 yang mengalami kenaikan, selebihnya dari tahun 2007 hingga tahun 2012 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Dana CSR terbesar dialokasikan pada program partisipasi publik dan kontribusi keagamaan, sedangkan kontribusi pendidikan, social ekonomi dan kontribusi lainnya masih kurang mendapatkan perhatian. Sekalipun program sosial ekonomi bukan merupakan program prioritas dalam konsep CSR PT. Arun, bukan berarti PT. Arun mengabaikan program sosial Ekonomi. Team CSR PT. Arun mengatakan dalam program ekonomi telah disalurkan bantuan modal usaha, bantuan kemitraan bina lingkungan (PKBL) dan pengembangan program usaha-usaha kecil (PUKK) yang diharapkan meminimalisis ketimpangan pendapatan. Di samping itu PT. Arun mengembangkan Konsep *Micro Enterprise Economic Program*(MEEP) yang bekerja sama dengan Dompot Duafa Republika (DDR) Jakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Corporate Social Responsibility (Csr)

Pada dasarnya CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial yang berkembang sebagai wujud dari sebuah *good corporate governance*. Pada sisi ini, CSR dilihat sebagai aplikasi dari keberadaan korporat sebagai salah satu elemen sosial yang merupakan bagian dari etika bisnis. Dalam hal ini, pelaksanaan CSR mengacu pada konsep yang lebih luas dan global. *Corporate social Responsibility*/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) merupakan suatu komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat disekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan (Budimanta, 2002).

Kunci Keberhasilan Penerapan Csr

Menurut Thiel (2010) Ada beberapa kunci pokok yang mendorong CSR lebih baik, yaitu:

1. *Enlightened self interest.*

Perusahaan hendaknya menciptakan sinergi dan etika, membangun hubungan sosial dan pasar ekonomi global yang berkelanjutan, tenaga kerja dan masyarakat yang dapat bekerja sama.

2. *Social investment.*

Perusahaan hendaknya berkontribusi terhadap infrastruktur fisik, sosial *capital* untuk meningkatkan bagian kerja bisnisnya.

3. *Transparency and trust.*

Perusahaan yang memiliki *rating* persepsi rendah di masyarakat, maka untuk meningkat harapannya perusahaan harus lebih terbuka, akuntabel, dan memperbaiki laporan ke masyarakat tentang lingkungan dan sosial mereka.

4. *Increased public expectation of business.*

Perusahaan global diharapkan bekerja lebih dan memberikan kontribusi terhadap ekonomi melalui pajak dan penyediaan lapangan kerja (Anonim, 2004).

Thiel (2010) yang melakukan penelitian di Singapura menemukan 7 (tujuh) kunci yang mesti dipelajari untuk menghasilkan model CSR yang inovator. Tujuh kunci tersebut adalah:

1. *Corporate social responsibility* dimulai dari Individual. Hasil penelitian menemukan bahwa banyak faktor membuat implementasi CSR efektif, tapi faktor individual yang berkeinginan untuk memperbaiki negeri, perusahaan dan masyarakat ke arah yang lebih baik. Untuk diharapkan kepada pemimpin global/ perusahaan mengkaitkan CSR dengan pekerja individual, kepemimpinan dan nilai organisasi sebagai inti strategi bisnis global.

2. Pelaksanaan CSR yang efektif adalah harus secara kolektif dan kolaboratif. keseluruhan praktik CSR global menginginkan pemimpin perusahaan global beserta karyawannya secara simultan berpengetahuan budaya secara bersamaan. Dengan demikian, isu-isu global yang kompleks dapat dipecahkan dengan sukses ketika pemimpin global dan para pekerja individual untuk berkolaborasi.

3. *Corporate social responsibility* dapat meningkatkan *Return on Investment* ketika ekonomi, sosial dan lingkungan berkinerja sama. Jika kinerja ekonomi baik akan berkontribusi untuk bidang sosial. Karena itu, kinerja ekonomi, penting untuk meningkatkan keunggulan bersaing dan kualitas hidup hal tersebut dikarenakan ekonomi, keunggulan bersaing, dan masyarakat dan sumber daya alam saling berkaitan. Dengan demikian, ROI meningkat ketika organisasi global terintegrasi dengan ekonomi, sosial dan kinerja lingkungan telah sama.

4. *Human Resource Development* dapat memacu *cross cultural*. CSR dalam sebuah organisasi global. Sumber daya manusia merupakan modal strategik yang sangat penting dalam perencanaan strategi ekonomi. Sumber daya manusia yang profesional akan membantu kompetensi antar budaya dan manajer untuk bekerja lebih efektif dalam mengelola para pekerja dengan budaya beragam. Karena itu HRD berperan dalam meningkatkan daya saing organisasi perusahaan global melalui implementasi CSR yang baik.

5. *Corporate social responsibility* menginginkan etika individu, penegakan hukum, mekanisme pengawasan, struktur, sistem dan praktik bisnis.

6. *Corporate social responsibility* menginginkan para pemimpin global mereka mengintegrasikan antar lintas budaya CSR dalam budaya organisasi. Gaya negosiasi

budaya, dimana berpijak pada negoisiasi strategis dan taktik yang dilakukan manajer dari berbagai manajer yang berbeda budaya merupakan aspek yang sensitif manajemen (Osman, Gani dan Chan, 2009). Karena itu CSR yang efektif dalam organisasi global yaitu bagaimana pemimpin global memadukan antar lintas budaya dalam budaya organisasi.

Konsep Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)

Usaha Mikro (Menurut Keputusan Menkeu No. 40/KMK.06/2003, tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil) antara lain adalah Usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia serta memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100 juta per tahun.

Usaha Kecil (Menurut UU No. 9/1995, tentang Usaha Kecil):

1. Usaha produktif milik Warga Negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum termasuk koperasi;
2. Bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Usaha Menengah atau Besar;
3. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100 juta per tahun.

Berdasarkan Kepmenkeu 571/KMK 03/2003 maka pengusaha kecil adalah pengusaha yang selama satu tahun buku melakukan penyerahan barang kena pajak dan atau jasa kena pajak dengan jumlah peredaran brutto dan atau penerimaan brutto tak lebih dari 600 juta.

Usaha Menengah menurut Inpres No. 10/1999, tentang Pemberdayaan Usaha Menengah adalah:

1. Usaha produktif milik Warga Negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum termasuk koperasi;
2. Berdiri sendiri, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Usaha Besar;
3. Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200 juta, sampai dengan Rp. 10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100 juta per tahun.

Usaha Produktif (Menurut Keputusan Menkeu No. 40/KMK.06/2003, tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil): Usaha pada semua sektor ekonomi yang dimaksudkan untuk dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan usaha. Ada beberapa acuan definisi yang digunakan oleh berbagai instansi di Indonesia, yaitu:

1. UU No.9 tahun 1995 tentang usaha kecil mengatur kriteria usaha kecil berdasarkan nilai aset tetap (di luar tanah dan bangunan) paling besar Rp 200 juta dengan omzet per tahun maksimal Rp 1 milyar. Sementara itu berdasarkan Inpres No.10 tahun 1999 tentang usaha menengah, batasan aset tetap (di luar tanah dan bangunan) untuk usaha menengah adalah Rp 200 juta hingga Rp 10 milyar.
2. BPS dan Kementrian Koperasi dan UKM menggolongkan suatu usaha sebagai usaha kecil jika memiliki omset kurang dari Rp 1 milyar per tahun. Untuk usaha menengah, batasannya adalah usaha yang memiliki omset antara Rp 1 sampai dengan Rp 50 milyar per tahun. Berdasarkan definisi tersebut, data BPS dan Kementrian Koperasi dan UKM pada tahun 2002 menunjukkan populasi usaha kecil mencapai sekitar 41,3

juta unit atau sekitar 99,85 persen dari seluruh jumlah usaha di Indonesia; sedangkan usaha menengah berjumlah sekitar 61,1 ribu unit atau 0,15 persen dari seluruh usaha di Indonesia. Sementara itu persebaran UKM paling banyak berada di sektor pertanian (60 persen) dan perdagangan (22 persen) dengan total penyerapan tenaga kerja di kedua sektor tersebut sekitar 53 juta orang (68 persen penyerapan tenaga kerja secara total).

3. Departemen Perindustrian dan Perdagangan menetapkan bahwa industri kecil dan menengah adalah industri yang memiliki nilai investasi sampai dengan Rp. 5 milyar. Sementara itu, usaha kecil di bidang perdagangan dan industri juga dikategorikan sebagai usaha yang memiliki aset tetap kurang dari Rp. 200 juta dan omzet per tahun kurang dari Rp. 1 miliar (sesuai UU No. 9 tahun 1995).
4. Bank Indonesia menggolongkan UK dengan merujuk pada UU No. 9/1995, sedangkan untuk usaha menengah, BI menentukan sendiri kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industri manufaktur (Rp. 200 juta s/d Rp. 5 miliar) dan non manufaktur (Rp. 200 – 600 juta).
5. Badan Pusat Statistik (BPS) menggolongkan suatu usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki pekerja 1-19 orang; usaha menengah memiliki pekerja 20-99 orang; dan usaha besar memiliki pekerja sekurang-kurangnya 100 orang.

Hubungan Social Responsibility (CSR) Dengan Pengembangan UKM

Sesuai dengan cirinya, UKM sangat rentan dengan berbagai keterbatasan dan permasalahan, yaitu beberapa diantaranya :

1. Biasanya berbentuk usaha perorangan dan belum berbadan hukum perusahaan
2. Aspek legalitas usaha lemah
3. Struktur organisasi bersifat sederhana dengan pembagian kerja yang tidak baku
4. Kebanyakan tidak mempunyai laporan keuangan dan tidak melakukan pemisahan antara kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaan
5. Kualitas manajemen rendah dan jarang yang memiliki rencana usaha
6. Sumber utama modal usaha adalah modal pribadi
7. Sumber Daya Manusia (SDM) terbatas
8. Pemilik memiliki ikatan batin yang kuat dengan perusahaan, sehingga seluruh kewajiban perusahaan juga menjadi kewajiban pemilik.

Kondisi tersebut berakibat kepada; 1) Lemahnya jaringan usaha serta keterbatasan kemampuan penetrasi pasar dan diversifikasi pasar, 2) Skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya, dan 3) Margin keuntungan sangat tipis. Sehubungan dengan permasalahan secara umum yang dialami oleh UKM, Badan Pusat Statistik (2003) mengidentifikasikan disamping permasalahan (1) kesulitan dalam pemasaran; (2) persaingan usaha ketat; (3) kesulitan bahan baku; (4) Keterampilan manajerial kurang; (5) kurang pengetahuan manajemen keuangan dan (6) Iklim usaha yang kurang kondusif (perijinan, aturan/perundangan), 2 (dua) permasalahan besar UKM adalah kemampuan teknis produksi dan permodalan.

METODE PENELITIAN

Objek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi *Community development* Divisi CSR PT. Arun NGL dan Pelaku UKM sebagai aktor serta Instansi Pemerintah terkait, Akademisi dari perguruan tinggi, LSM dan lembaga lainnya sebagai regulator dan fasilitator.

Penelitian ini dilakukan pada lokasi wilayah Administratif Pemerintah Kabupaten Aceh Utara, Khususnya 12 Desa Kecamatan Muara Batu, yaitu tempat PT. Arun NGL berdomosili. Keduabelas Desa tersebut ditunjukkan pada Tabel dan Gambar berikut ini.

Tabel 2
Desa/Gampong Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara

No.	Gampong
1	Batuphat
2	Cot Trieng
3	Paloh Punti
4	Mns. Dayah
5	Blang Panyang
6	Meuria
7	Blang Pulo
8	Batuphat Timur
9	Padang Sakti
10	Ujong Pacu
11	Blang Naleung Mameh
12	Batuphat Barat
Total	

Sumber : Pemerintah Kecamatan Muara Batu

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas *Corporate Social Responsibility*, yang selanjutnya diberi inisial "X" dan variabel terikat pengembangan UKM, yang selanjutnya diberi inisial "Y". Definisi operasional masing – masing variabel diuraikan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Definisi operasional *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam penelitian ini dikutip dari (Ashongu, 2009), yaitu suatu komitmen terus-menerus dari pelaku bisnis untuk berlaku etis dan untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup para pekerja dan keluarganya, juga bagi komunitas lokal dan masyarakat pada umumnya. Variabel ini dijelaskan dengan menggunakan 5 (enam) yang dikembangkan dari Program CSR PT. Arun NGL (2012), Budiman (2002) dan Parapat (2012), yaitu : Partispasi publik (X_1); Bantuan modal UKM (X_2); Bantuan kemitraan promosi produk UKM (X_3); Bantuan kemitraan bina lingkungan (X_4) dan Bantuan Pendidikan dan Pelatihan (X_5). Kelima program ini selanjutnya dijabarkan kedalam masing – masing 3 (tiga) indikator yang ditransformasikan dalam bentuk kuesioner, dengan skala pengukuran liker 1-5, dimana skala 1 menunjukkan kriteria sangat tidak baik, dan skala 5 menunjukkan skala sangat tidak baik.

2. Pengembangan UKM

Secara operasional, pengembangan UKM dalam penelitian ini difeinisikan sebagai peningkatan kemampuan UKM. Variabel ini dijelaskan dengan menggunakan 3 indikator yang ditransformasikan dalam bentuk kuesioner, dengan skala pengukuran liker 1-5, dimana skala 1 menunjukkan kriteria sangat tidak berkembang, dan skala 5 menunjukkan skala sangat berkembang.

Uji Validitas Instrumen Penelitian

Untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat dilakukan dengan pengujian validitas. Validitas dalam hal ini merupakan akurasi temuan

penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan pengujian berbeda (Ikhsan dan Ghazali, 2006). Pengujian validitas instrumen dengan bantuan perangkat lunak SPSS, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritik (r hitung $>$ r tabel) maka instrumen tersebut dikatakan valid.

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2000). Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* dengan bantuan software SPSS. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach's alpha* $>$ 0,6.

Model Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana (*Simple Regression Analysis*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sesuai dengan permasalahan, tujuan, kerangka konsep dan hipotesis dalam penelitian ini, selanjutnya dikembangkan model analisis data sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pengembangan UKM

X_1 = Partisipasi publik

X_2 = Bantuan Modal UKM

X_3 = Bantuan Kemitraan Promosi Produk UKM

X_4 = Bantuan Kemitraan Bina Lingkungan

X_5 = Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

β = Koefisien Regresi

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang fenomena yang berkembang sehubungan dengan peranan CSR PT. Arun LNG dalam Pengembangan UKM di Kabupaten Aceh Utara, khususnya di Kecamatan Muara Batu tempat dimana PT. Arun LNG berdomosili. Peranan CSR PT. Arun LNG dimaksud dalam penelitian ini meliputi partisipasi publik (X_1); bantuan modal UKM (X_2); bantuan kemitraan promosi produk UKM (X_3); bantuan kemitraan bina lingkungan UKM (X_4) dan bantuan pendidikan dan pelatihan UKM (X_5). Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner penelitian, didapat fenomena pengembangan UKM dan peranan CSR PT. Arun LNG seperti ditunjukkan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel Penelitian	Jumlah Instrumen	Kisaran Teoritis		Kisaran Aktual		Rata-rata	Standar Deviasi	Jumlah Responden
		Min	Max	Min	Max			
Pengembangan UKM (Y)	3	3	15	8	14	11.49	1.88	72
Partisipasi Publik (X ₁)	3	3	15	7	14	11.29	1.80	
Bantuan Modal UKM (X ₂)	3	3	15	7	15	11.38	2.53	
Bantuan Kemitraan Promosi Produk UKM (X ₃)	3	3	15	3	15	10.83	3.74	
Bantuan Kemitraan Bina Lingkungan UKM (X ₄)	3	3	15	3	15	9.79	3.74	
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan UKM (X ₅)	3	3	15	3	15	8.42	4.12	

Sumber : Data Primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengembangan UKM (Y) di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara memiliki nilai kisaran teoritis antara skor minimum 3 dan maksimum 15. Kisaran aktualnya berada diantara skor minimum 8 dan maksimum 14, rata – rata aktual 11.49 dengan standar deviasi 1.88. Indikator ini mendeskripsikan fenomena aktual kecenderungan responden mengatakan UKM di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.

Partisipasi publik (X₁) 12 Desa terhadap UKM di Kecamatan Muara Batu memiliki nilai kisaran teoritis antara skor minimum 3 dan maksimum 15. Sedangkan kisaran aktualnya berada antara skor minimum 7 dan maksimum 14, rata – rata aktual 11.29 dengan standar deviasi 1.80. Indikator ini mendeskripsikan fenomena aktual kecenderungan responden mengatakan Partisipasi publik (X₁) 12 Desa terhadap UKM di Kecamatan Muara Batu berada pada kriteria baik.

Bantuan modal yang diberikan PT. Arun NGL kepada UKM (X₂) memiliki nilai kisaran teoritis antara skor minimum 7 dan maksimum 15. Kisaran aktualnya berada antara skor minimum 7 dan maksimum 15, Rata – rata aktual 11.38 dengan standar deviasi 2.53. Indikator ini mendeskripsikan fenomena aktual kecenderungan responden mengatakan bantuan modal yang diberikan PT. Arun NGL kepada UKM berada pada kriteria baik.

Bantuan kemitraan yang diberikan PT. Arun NGL untuk promosi produk yang dihasilkan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu (X₃) memiliki nilai kisaran teoritis antara skor minimum 3 dan maksimum 15. Kisaran aktualnya berada antara skor minimum 3 dan maksimum 15, Rata – rata skor aktual 10.83 dengan standar deviasi 3.74. Indikator ini mendeskripsikan fenomena aktual kecenderungan responden mengatakan Bantuan kemitraan yang diberikan PT. Arun NGL untuk promosi produk yang dihasilkan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu berada pada kriteria baik.

Bantuan kemitraan bina lingkungan (X_4) yang diberikan PT. Arun NGL kepada UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu memiliki nilai kisaran teoritis antara skor minimum 3 dan maksimum 15. Kisaran aktualnya berada antara skor minimum 3 dan maksimum 15, Rata – rata skor aktual 9.79 dengan standar deviasi 3.74. Indikator ini mendeskripsikan fenomena aktual kecenderungan responden mengatakan bantuan kemitraan bina lingkungan yang diberikan PT. Arun NGL kepada UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu berada pada kriteria kurang baik.

Bantuan pendidikan dan pelatihan (X_5) yang diberikan PT. Arun NGL kepada UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu memiliki nilai kisaran teoritis antara skor minimum 3 dan maksimum 15. Kisaran aktualnya berada antara skor minimum 3 dan maksimum 15, Rata – rata skor aktual 8.42 dengan standar deviasi 4.12. Indikator ini mendeskripsikan fenomena aktual kecenderungan responden mengatakan bantuan pendidikan dan pelatihan yang diberikan PT. Arun NGL kepada UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu masih kurang baik.

Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini diadopsi dan dikembangkan dari persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan *Output SPSS Coefficient^a* dan *Model Summary^b*, dirumuskan model analisis data dalam penelitian ini:

$$Y = -0.366 + 0.819X_1 + 0.111X_2 + 0.042X_3 + 0.042X_4 + 0.055X_5 + 0.89$$

Sumber : Lampiran 10.

Dimana :

- Y = Pengembangan UKM
- X_1 = Partisipasi Publik
- X_2 = Bantuan Modal UKM
- X_3 = Bantuan Kemitraan Promosi Produk UKM
- X_4 = Bantuan Kemitraan Bina Lingkungan
- X_5 = Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Persamaan di atas menginterpretasikan bahwa UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Utara tidak berkembang tanpa peran CSR PT. Arun NGL yang meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM, bantuan kemitraan promosi produk, bantuan kemitraan bina lingkungan dan bantuan pendidikan dan pelatihan UKM. Hal ini terlihat dari negatif pada koefisien konstanta pengembangan UKM, yaitu sebesar -0.366

Partisipasi publik diestimasi berperan positif sebesar 0.819 didalam pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Demikian halnya dengan bantuan modal yang diberikan PT. Arun NGL kepada UKM 12 Desa Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara juga berperan positif sebesar 0.111 didalam mengembangkan UKM didaerah sekitarnya. Bantuan kemitraan diberikan PT. Arun NGL untuk mempromosikan produk yang dihasilkan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara berperan positif sebesar 0.042 didalam mengembangkan UKM. Peran positif yang sama juga dihasilkan oleh bantuan kemitraan bina lingkungan yang diberikan PT. Arun NGL kepada 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, yaitu sebesar 0.042. Bantuan pendidikan dan pelatihan yang diberikan PT. Arun NGL kepada UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara juga berperan positif sebesar 0.055 didalam mengembangkan didaerah sekitarnya.

Kesalahan estimasi peran CSR didalam mengembangkan UKM di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara sebesar 0.89

Hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 5
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	.789	.773
a. Predictors: (Constant), Bantuan Pendidikan dan Pelatihan , Partisipasi Publik, Bantuan Kemitraan Promosi Produk UKM, Bantuan Kemitraan Bina Lingkungan , Bantuan Modal Usaha		

Sumber : Data Primer diolah

Tabel di atas menjustifikasi bahwa secara simultan variabel CSR PT. Arun NGL yang meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM, bantuan kemitraan promosi produk, bantuan kemitraan bina lingkungan dan bantuan pendidikan dan pelatihan UKM memiliki kekuatan sebesar 78.90% didalam mengembangkan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dan sisanya sebesar 11.10% lagi, pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dipengaruhi varians variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian. Secara parsial variabel CSR PT. Arun NGL yang meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM, bantuan kemitraan promosi produk, bantuan kemitraan bina lingkungan dan bantuan pendidikan dan pelatihan UKM memiliki kekuatan sebesar 77.30% didalam mengembangkan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dan sisanya sebesar 12.70% lagi, pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dipengaruhi varians variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel berikut :

Tabel.6
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Model	Change Statistics			
	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	49.320	5	66	.000

Sumber : Lampiran 10 dan Tabel F ($F_{tabel} df1/df2 (5/66)$ pada $\alpha 5\% = 2.36$)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} seluruhan variabel CSR PT. Arun NGL yang meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM, bantuan kemitraan promosi produk, bantuan kemitraan bina lingkungan dan bantuan pendidikan dan pelatihan UKM, yaitu sebesar 49.320 lebih besar dari $F_{tabel} df1/df2 (5/66)$ pada $\alpha 5\%$ sebesar 2.36 dan nilai sig F_{hitung} 0.000 lebih kecil dari $\alpha 0.05$, dengan demikian hipotesis 1 penelitian ini yang menyatakan : Secara simultan program CSR PT. Arun yang meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM, bantuan kemitraan promosi produk, bantuan kemitraan bina lingkungan dan bantuan pendidikan dan pelatihan UKM berperan signifikan didalam pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, diterima, *ceteris paribus*.

Hasil pengujian secara parsial dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 7
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.449	.655
Partisipasi Publik	11.966	.000
Bantuan Modal Usaha	2.193	.032
Bantuan Kemitraan Promosi Produk UKM	1.388	.170
Bantuan Kemitraan Bina Lingkungan	1.360	.178
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan	2.094	.040

a. Dependent Variable: Pengembangan UKM

Sumber : Lampiran 10 dan Tabel t (t_{tabel} df (n-k=72-5=67) α 5%=1.676

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa UKM di sekitar PT. Arun NGL, yaitu di 12 Desa Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara berkembang dengan baik. Dari tahun 2008 hingga 2012 mengalami pertumbuhan 33.13%. Pertumbuhan ini tentunya tidak terlepas dari peran CSR PT. Arun NGL didalam mendorong partisipasi publik untuk beralih profesi menjadi pelaku UKM. Hal ini terlihat dari skor rata – rata jawaban responden sebesar 11.29 dengan standar deviasi 1.80 atau mengindikasikan kriteria baik partisipasi publik dalam pengembangan UKM. Baiknya partisipasi publik ini didukung oleh bantuan modal yang dikucurkan PT. Arun NGL, bantuan bina lingkungan dan bantuan pendidikan dan pelatihan tentang UKM. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bantuan modal UKM yang diberikan PT. Arun NGL masih berada pada kriteria baik, namun bantuan kemitraan bina lingkungan dan bantuan pendidikan dan pelatihan yang diberikan PT. Arun NGL kepada masyarakat maupun pelaku UKM masih berada pada kriteria kurang baik. Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa responden penelitian menunjukkan bahwa kurang baiknya bantuan kemitraan bina lingkungan yang dijalankan PT. Arun NGL dikatarnakan keterbatasan mitra kerja yang menangani bina lingkungan, sedangkan kurang baiknya pendidikan dan pelatihan lebih dikarenakan metode pembelajaran kurang kompatibel dengan daya cerna/pikir masyarakat pelaku UKM.

Disamping program – program CSR di atas, Budiman (2002) dan Parapat (2012) memandang penting akses pemasaran dalam pengembangan UKM. Sekalipun dalam secara konseptual PT. Arun NGL tidak memasukkan program pemasaran dalam program CSR perusahaan, namun pada seminar – seminar UKM sebagai bagian dari pengembangan pendidikan dan pelatihan UKM, PT. Arun NGL kerap sekali menyertakan promosi produk UKM dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian secara tidak langsung terbangun persepsi masyarakat 12 Desa Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara bahwa CSR PT Arun NGL juga peduli dengan promosi produk – produk yang dihasilkan oleh UKM daerah sekitar PT. Arun NGL. Persepsi ini dibuktikan dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan skor rata – rata jawaban responden atas bantuan kemitraan yang diberikan PT. Arun NGL untuk promosi produk yang dihasilkan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu sebesar 10.83 dengan standar deviasi 3.74 atau berada pada kriteria baik.

Hasil uji F (secara simultan) dalam penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan secara simultan program CSR PT. Arun yang meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM, bantuan kemitraan promosi produk, bantuan kemitraan bina lingkungan dan bantuan pendidikan dan pelatihan UKM berperan signifikan didalam pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, *ceteris paribus*. Hasil uji t (pengujian hipotesis secara parsial) dalam penelitian ini hanya berhasil membuktikan hipotesis program CSR PT. Arun yang meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM, dan bantuan pendidikan dan pelatihan UKM berperan signifikan

didalam pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, *ceteris paribus*. Sedangkan untuk program CSR PT. Arun NGL yang meliputi bantuan kemitraan promosi produk UKM dan kemitraan bina lingkungan belum berperan signifikan didalam pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, *ceteris paribus*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada Bab IV terdahulu, disimpulkan:

1. Secara simultan program CSR PT. Arun NGL yang meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM, bantuan kemitraan promosi produk, bantuan kemitraan bina lingkungan dan bantuan pendidikan dan pelatihan UKM berperan signifikan didalam pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, *ceteris paribus*.
2. Secara parsial program CSR PT. Arun NGL yang meliputi partisipasi publik, bantuan modal UKM dan bantuan pendidikan dan pelatihan UKM berperan signifikan didalam pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, *ceteris paribus*. Sedangkan program CSR PT. Arun NGL yang meliputi bantuan kemitraan promosi produk Ukm dan bantuan kemitraan bina lingkungan secara parsial berperan tidak signifikan didalam pengembangan UKM 12 Desa di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, *ceteris paribus*.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2005). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009 Republik Indonesia. Jakarta.
- _____. 2010. Laporan CSR 2012. Penerbit PT. Arun Natural Gas Liquefaction, Lhokseumawe
- Asongu, J.J., (2013) "The History of Corporate Social Responsibility" (<http://www.jbponline.com/article/view/1104/842>), diakses pada tanggal 19 Februari. 2013.
- Budimanta, Arif, Adi Prasetyo, dan Bambang Rudito. 2004. "Corporate Social Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia". ICSD.
- Burkett W., Brian dan Douglas G. Gilbert (2009), "Voluntary Regulation of International Labour Standards: An Overview of the Corporate Social Responsibility Phenomenon" diakses dari <http://library.findlaw.com/2005/Jul/11/246322.html> pada tanggal 20 Februari 2013, mengutip "Corporate Social Responsibility: An IOE Approach," International Organization of Employers Position Paper, at p. 2, online: http://www.uscib.org/docs/03_21_03_CR.pdf
- Chahal, H. & Sharma, R.D. (2006). "Implications of corporate social responsibility on marketing performance : A conceptual framework". *Journal of Services Research*, 6(1) April 2006 – September 2006.
- Dipta, I Wayan, 2008. "Strategi Penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Kerjasama Kemitraan Pola CSR". *Infokop*, Volume 16 September 2008 (62-75).
- Effendi, Arief Muh (2006) .<http://www.kemitraan.or.id/newsroom/media-news/implementasi-good-corporate-governance-melalui-corporate-social-responsibility>, diakses 21 Februari 2013
- Fauzi, A. dan Anna, S. 2002. "Evaluasi Status Keberlanjutan Pembangunan Perikanan. Aplikasi Pendekatan Rapfish (Studi Kasus: Perairan Pesisir DKI Jakarta)". *Jurnal Pesisir dan Lautan*. 4 (3) : 14 – 21.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, Arfan dan Ghozali, Imam, 2006, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Medan : PT. Madju Medan Cipta.
- Indriantoro dan Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.
- Irwandar .2012. "Masyarakat Transparansi Aceh (Mata) Focus Group Discussion, Mendorong Transparansi Sektor Migas, Di Aceh", *Borbor Caffee*, Lhokseumawe 11 Januari 2012

- Kavanagh, P. 2001. *Rapid Appraisal of Fisheries (Rapfish) Project. Rapfish Software Description (for Microsof Exel)*. Fisheries Centre, Vancouver, University of British, Columbia.
- Kotler, P. & Lee, N. (2005). *Corporate social responsibility : Doing the most good for your company and your cause*. John Wiley & Son, Inc., New Jersey.
- Mulyani, Desi Dwi, (2011), "Implementasi program *corporate social Responsibility* (CSR) Dalam Pemberdayaan UKM Pada Bank Mandiri", *Skripsi*, UPN-Veteran, Surabaya.
- Nursahid, Fajar. 2006. *Tanggung jawab sosial BUMN "Analisis terhadap Model Kederma-
wanan Sosial PT Krakatau Steel, PT Pertamina dan PT Telekomunikasi Indonesia"*. Penerbit Pustaka, Depok.
- Parapat, Leonard L.S., (2012), "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Ertumbuhan Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM) Binaan P.T. Telekomunikasi Indonesia TBK. CDC Area Medan", *Tesis* , Sekolah Pascasarjana, USU, Medan
- Russo, Angeloantonio. & Tencati, Antonio. (2009). "Formal vs informal CSR strategies : evidence from italian micro, small, medium-sized, and large Firms". *Journal of Business Ethics*, Vol 85, pp. 339-353.
- Saidi, Zaim, dkk. 2003. *Sumbangan Sosial Perusahaan*", *Profil dan Pola Distribusinya di Indonesia : Survei 226 Perusahaan di 10 Kota oleh PIRAC*. Ford Foundation, Jakarta.
- Schermerhorn, JR (1993) *Management for Productivity*. New York: John Wiley & Son, Inc.
- Sekaran, Uma. 2006, *Research Methods For Business*, Edisi 4 buku 1, Terjemahan Yon, Kwan, Jakarta : Salemba Empat.
- Setiawati, Wenny (2010), "Penerapan Corporate Social Responsibility Melalui Program Kemitraan Telkom Community Development Center Surabaya Timur Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Pada Pengrajin Batik Di Jetis – Sidoarjo", *Skripsi*, UPN-Veteran, Surabaya.
- Situmorang, Syafrizal, H. dan Lufti, Muslich. 2011, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Edisi 2, Medan : USU Press.
- Sukarno, Edy, 2006, *Sistem Pengendalian Manajemen*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Cetakan ke 3, Jakarta
- Sumodiningrat, Gunawan, 2007. Peranan Lembaga Keuangan Mikro. http://www.ekonomirakyat.org/edisi_13/artikel_2.htm diakses pada 20 Februari 2013
- Susanto, A. B. 2007. *Corporate Social Responsibility : A Strategic Management Approach*. The Jakarta Consulting Group, Jakarta

Thiel, Monica.2010. "Innovation in Corporate Social Responsibility from Global Business Leaders at Panasonic, Thomson Reuters and Nanyang Business School", *American Journal of Economics and Business Administration* 2(2):194-200